

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel status ekonomi, jumlah anak dan kualitas pelayanan KB terhadap perilaku KB nelayan (kemantapan dan keteraturan pemakaian kontrasepsi).

Lokasi penelitian ini, di desa Tasik Agung, Kabongan Lor, Pacar dan Gegunung Wetan, Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Pemilihan daerah penelitian dilakukan secara metode sampling bertujuan dengan pertimbangan keempat desa tersebut merupakan daerah nelayan. Pemilihan responden dilakukan dengan cara simple random sampling yaitu pemilihan sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Berdasarkan metode tersebut dan tabel Morgan dipilih 250 orang responden dari populasi sebesar 725 orang isteri nelayan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder melalui wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Kemudian, data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis korelasi dan regresi dengan bantuan program SPSSPC.

Hasil-hasil penelitian menunjukkan bahwa baik status ekonomi, jumlah anak dan kualitas pelayanan signifikan berkorelasi dengan perilaku KB (dengan nilai  $r$  masing-masing 0,48124; 0,49149 dan 0,4989 pada  $p \leq 0,01$ ). Korelasi yang lebih signifikan diperoleh jika ketiga variabel bebasnya digabungkan ( $r = 0,78564$ ,  $p \leq 0,01$ ). Pengaruh gabungan dari ketiga variabel bebas ini sebesar  $R^2 = 0,6172$  atau sebesar 61,72%.

Sudah diakui bahwa fenomena sosial dapat didekati secara handal hanya dengan melibatkan disiplin ilmu terkait sebanyak mungkin. Karenanya, suatu studi lanjutan dan multi-disipliner dengan lebih banyak variabel dianjurkan untuk penelitian mendatang.

### Kata Kunci

Status Ekonomi, Jumlah Anak, Kualitas Pelayanan KB, Perilaku Keluarga Berencana



## ABSTRACT

This research is purposed to know the influence of economic status variable, the number of children and quality of care toward the behavior of family Planning Program in fishery society (the Stabiliy and discipline of Contraceptive Use).

The place of this research is in Tasik Agung Village, Kebongan Lor, Pacar and Gemunung Wetan, Rembang district, Rembang regency. The choice of research area is done by purposive with considerations that the four villages constitutes Fisherman area. And respondent choice is done by simple random sampling namely the sample choice is taken such a way so every unit of population research has the same opportunity to be researched as sample, based on this method and Morgan table selected 250 persons for respondents from the number of 725 wives of fisherman:

The techniques of collection the data is done by collect primary and secondary data through interview, observation is analised by correlation analysis techniques and regresion helped by SPSSPC+.

The result of research shows that both economic status, the number of children and the quality of care significant and correlate with family planning program behavior (the value of each  $r$  0.48124; 0.49149 and 0.4989 toward  $p \leq 0.01$ ). The more significant correlation of if the three free/independent variables are combined ( $r = 0.78564$ ,  $p \leq 0.01$ ). The influence of combination from the three independent variables  $R^2 = 0,6172$  or 61,72%.

It has been admitted that the social fenemena can be approached or closed precisely with involving many knowledge as much as possible. And the next study and multidisciplinary studies with the more variables are recommended to do coming research.

### Key Words:

Economy Status, The Number Children, Quality of Care, The Behavior of Family Planning Program